

JAWA POS

RADAR MADIUN

RADAR MAGETAN

Kamis, 20 April 2023

--Bupati Menulis--



Oleh: Suprawoto
(Bupati Magetan)

Idul Fitri 2023

SURVEI Kementerian Perhubungan, sekitar 123,8 juta orang akan mudik di tahun ini. Ada kenaikan sekitar 44,8 persen dibanding tahun 2022. Kenaikan hampir dua kali lipat itu bisa dimengerti, mengingat mudik tahun lalu diperbolehkan dengan syarat cukup ketat. Sehingga masyarakat waktu itu masih menahan diri. Dengan dilonggarkannya mudik

tahun 2023, akan meningkatkan minat mudik semakin besar. Bahkan bisa terjadi *euphoria*.

Pergerakan masyarakat yang demikian besar tentu menjadi kewajiban pemerintah untuk menyiapkan segala hal yang terkait dengan pelayanan bagi pemudik. Memberikan cuti bersama mulai 19-25 April, salah satunya. Panjang libur kali ini, salah satu pertimbangannya menghindari terjadinya penumpukan arus mudik. Tentu pengambil kebijakan khususnya Polri belajar banyak dari berbagai kendala mudik pada tahun sebelumnya. Dengan pengalaman yang begitu panjang, kepuasan masyarakat terus meningkat. Tahun 2022, berdasarkan survei kepuasan terhadap pelayanan mudik didapat nilai kepuasan masyarakat sebesar 73,8 persen. Penilaian positif tersebut tentu jangan sampai meninabobokan petugas di lapangan. Justru harus menjadi pemicu untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

Pelayanan yang baik akan semakin menumbuhkan keyakinan masyarakat atas kehadiran pemerintah di masa sulit seperti ini. Mengingat mudik memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian. Bayangkan selama dua tahun Covid-19 telah memporakporandakan perekonomian dunia. Dampaknya di Indonesia sampai dengan sekarang masih sangat terasa. Moda transportasi sangat terkena dampaknya. Mengingat pergerakan manusia dibatasi. Dunia penerbangan, kapal, bus banyak kena dampak. Bahkan ada yang harus gulung tikar. Dengan adanya mudik tentu akan menggairahkan kembali dunia penerbangan. Perusahaan bus juga bergairah kembali. Berbagai fasilitas disiapkan. Bahkan saat ini banyak rute sudah menyediakan *sleeper*. Dengan jalan tol yang sudah menghubungkan berbagai kota di Jawa tentu membuat semakin nyaman penumpang mudik yang saat ini memang sudah beralih pada tuntutan

kenyamanan.

Dengan pergerakan pemudik yang demikian besar, berapa triliun rupiah yang akan berputar di daerah. Tentu akan menggairahkan kembali ekonomi daerah yang terpukul akibat pandemi. Daerah sebagai tujuan pemudik, utamanya di Jawa akan mendapat berkah perputaran uang yang demikian besar selama sepekan.

Sebagai bentuk kesiapan pemerintah dalam melayani pemudik, serentak telah dilaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat 2023 di seluruh jajaran kepolisian seluruh Indonesia. Demikian besar personil yang terlibat. Ada 148.261 personil gabungan terdiri dari TNI-Polri, kementerian terkait, BNPB, BMKG, Basarnas, Pertamina, Jasa Raharja, Jasa Marga, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Pramuka dan Mitra Kabtibmas lainnya. Para personil akan menemani 2.787 pos dengan rincian 1.857 pengamanan, 713 pos pelayanan, dan 217 pos terpadu ■ ▶ Baca *Idul Fitri.. Hal 19*

Sambungan dari Hal.16

Khusus untuk pos pelayanan dilengkapi dengan istirahat pengemudi, manajemen *rest area*, pelayanan kesehatan, pemberian takjil gratis dan berbagai pelayanan lainnya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, penerapan sistem *one way, contra flow, delay system* pengaturan penyeberangan menjadi salah satu strategi pengaturan perjalanan. Demikian juga untuk memperlancar lalu lintas, pembatasan operasional angkutan barang dilakukan, kecuali kendaraan pengangkut BBM, hantaran uang, hewan ternak, dan bahan pangan lainnya. Untuk jalan arteri, juga telah dipetakan potensi kemacetannya. Dengan dilakukan pemetaan akan dapat segera diantisipasi, sehingga kelancaran arus mudik maupun balik menjadi lancar. Tentu kesiapan ini memerlukan kesungguhan semua aparat pusat sampai di daerah.

Di Magetan sendiri langkah-langkah juga telah dilakukan. Demikian juga apel gelar pasukan telah dilakukan. Ada

sembilan pos disiapkan. Terdiri dari tujuh pos pengamanan dan dua pos pelayanan. Dengan pos tersebut akan memudahkan dan menjamin kenyamanan pemudik. Magetan sendiri selain sebagai tujuan pemudik juga sebagai tempat wisata. Pemudik sendiri di Magetan, dalam situasi normal mengacu tahun kemarin sekitar 55 ribu pemudik akan datang di kampung halaman. Kalau kanai-kan sekitar 40 persen saja, maka akan ada sekitar 85 ribu pemudik. Kalau rata-rata membawa bekal satu juta rupiah saja, akan ada perputaran uang sekitar 85 miliar rupiah seminggu. Sama dengan hampir separo pendapatan asli daerah Magetan sendiri selama setahun. Tentu ini merupakan berkah tersendiri bagi perekonomian rakyat.

Oleh sebab itu persiapan sejak awal dilakukan. Perbaikan sarana-prasarana tempat wisata, taman kota, dan jalan (jalan tertentu ada yang masih rusak kebetulan menunggu perbaikan karena lelang tahun ini). Para pelaku wisata, rumah makan,

UMKM telah dihimbau untuk memperlakukan wisatawan yang mudik serta wisatawan pelayanan sebaik-baiknya. Jangan sampai kecewa.

Sebagai tempat tujuan wisata, kelancaran lalu-lintas harus dijaga. Jangan sampai mobil pemudik mengganggu lalu-lintas. Maka telah disediakan tempat-tempat parkir untuk pemudik di kantor pemda, kecamatan, kelurahan, sekolah serta tempat strategis lainnya. Hal ini dilakukan agar kelancaran dan keamanan lebih terjamin.

Jajaran pemerintah telah berusaha menyiapkan segala sesuatu untuk kenyamanan pemudik dan wisatawan. Namun juga diperlukan kesadaran pemudik sendiri untuk saling menjaga, taat pada aturan yang digariskan. Tentu semuanya untuk kenyamanan dan kebaikan bersama.

Akhirnya, selamat berliburan. Silaturahmi dengan keluarga, teman dan kolega. Juga, tak lupa mohon maaf lahir batin. (*)